



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
**DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR**  
Jl. Gayung Kebonsari No 169 Telp. (031) 8292419, 8292234, 8291711, 8295822  
Faks. (031) 8292047 E-mail : pengairan@jatimprov.go.id Website : www.dpuair.jatimprov.go.id  
**SURABAYA**

Kode Pos 60235

Surabaya, 19 Februari 2021

Nomor : 045.2/ 3410 /104.1/2021

Kepada  
Yth. Kepala Biro Organisasi  
Provinsi Jawa Timur

Perihal : Pengiriman Laporan Kinerja Tahun  
2020

di  
**TEMPAT**

**SURAT PENGANTAR**

No.	Jenis Yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Tahun 2020	1 (satu) Berkas	

a.n. KEPALA DINAS PU SUMBER DAYA AIR  
PROVINSI JAWA TIMUR  
**SEKRETARIS**



**EDY TAMBENG WIDJAJA, S.T., M.Si**

Pemina Tingkat I

NIP. 19700205 199703 1 004

Diterima Tanggal \_\_\_\_\_

Yang Menerima,

\_\_\_\_\_  
NIP.

# LKjIP

## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**DINAS PEKERJAAN UMUM  
SUMBER DAYA AIR**

**EVALUASI TAHUN**

**2020**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PU SUMBER DAYA AIR  
JL. GAYUNG KEBONSARI NO. 169  
SURABAYA**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wataala atas rahmat dan hidayahNya semata, Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran dengan melaksanakan pengukuran kinerja dan evaluasi serta menganalisa terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja tersebut disusun sebagai media untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja serta memuat unsur-unsur Perencanaan Strategi, Evaluasi Kinerja dan Analisis Pencapaian Kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2020.

Akhirnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi wujud pertanggungjawaban Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 dalam melaksanakan Visi dan Misinya sesuai Rencana Strategi Dinas.

Surabaya, 29 Januari 2021

**Pt. KEPALA DINAS PU SUMBER DAYA AIR  
PROVINSI JAWA TIMUR**



**Ir. BAJU TRIHAKSORO, M.M**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19650823 199403 1 008**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

**BAB I    PENDAHULUAN ..... 1**

    A. STRUKTUR ORGANISASI ..... 1

    B. TUGAS DAN FUNGSI ..... 4

    C. ISU STRATEGIS ..... 6

    D. CASCADING KINERJA ..... 6

    E. PETA PROSES BISNIS ..... 11

    F. RINGKASAN LAPORAN HASIL EVALUASI ..... 16

**BAB II    PERENCANAAN KINERJA ..... 17**

**2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019 – 2024 ..... 17**

        2.1.1 TUJUAN ..... 17

        2.1.2 SASARAN ..... 19

        2.1.3 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN ..... 20

**2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 ..... 23**

**BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA ..... 24**

**3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI ..... 24**

        3.1.1 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA ..... 24

        3.1.2 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA ..... 28

        3.1.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP RPJMD ..... 29

        3.1.4 ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI ..... 30

        3.1.5 ANALISA PENGGUNAAN SUMBER DAYA ANGGARAN ..... 34

        3.1.6 ANALISA PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA ... 36

**3.2 REALISASI ANGGARAN ..... 45**

        3.2.1 Program Pelayanan Kesekretariatan ..... 45

        3.2.2 Program Pengendalian Daya Rusak Air ..... 45

        3.2.3 Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA ... 45

3.2.4	Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA .....	45
3.2.5	Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air .....	46
3.2.6	Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA .....	46
3.2.7	Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air .....	46
3.2.8	Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber Daya Air .....	46
3.2.9	Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi .....	46
3.2.10	Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA .....	47
3.2.11	Program Pengelolaan Sumber Daya Air .....	47
3.3	<b>TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
4.1	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>48</b>
4.2	<b>LANGKAH-LANGKAH DI MASA MENDATANG .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. FORM PENDANAAN INDIKATIF PADA RENSTRA
- B. PERJANJIAN KINERJA
- C. REKAPITULASI DATA
- D. PETA PROSES BISNIS (BERDASAR RPJMD 2019 – 2024)





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Matriks Perubahan Kelembagaan dan Wilayah Kerja UPT .....	2
Tabel 2.1	Matrik Hubungan Antara Misi dan Tujuan .....	18
Tabel 2.2	Matrik Hubungan Antara Tujuan dan Sasaran .....	19
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahun 2020 .....	23
Tabel 3.1	Pencapaian Kinerja .....	24
Tabel 3.2	Kinerja Bangunan Jaringan Irigasi .....	26
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja .....	28
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD .....	29
Tabel 3.5	Alokasi Per Sasaran Pembangunan .....	34
Tabel 3.6	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran .....	35



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Struktur Organisasi Dinas PU Sumber Daya Air Berdasarkan Pergub 61 Tahun 2016 .....	4
----------	--	---





## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik.

Evaluasi pada tahun 2020 perlu dilakukan untuk mengetahui dan menilai capaian yang telah dihasilkan. Evaluasi berguna untuk menyusun perencanaan tahun-tahun berikutnya sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan.

### Visi dan Misi

Visi adalah gambaran atau pandangan masa depan atau cita-cita yang ingin dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur, sebagai harapan yang ideal dan memungkinkan untuk diwujudkan. Visi yang ditetapkan adalah :

***“Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong”***

Misi adalah pernyataan komprehensif tentang hal-hal yang hendak dicapai Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dalam rangka mewujudkan visi. Misi yang ditetapkan adalah mewujudkan keseimbangan pembangunan ekonomi, baik antar kelompok, antar sektor dan keterhubungan wilayah.

Adapun hasil pengukuran kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

- Sasaran 1 Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan :

Indikator Kinerja Indeks Ketahanan Air mendapatkan nilai capaian sebesar 103,07 %.

- Sasaran 2 Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki :

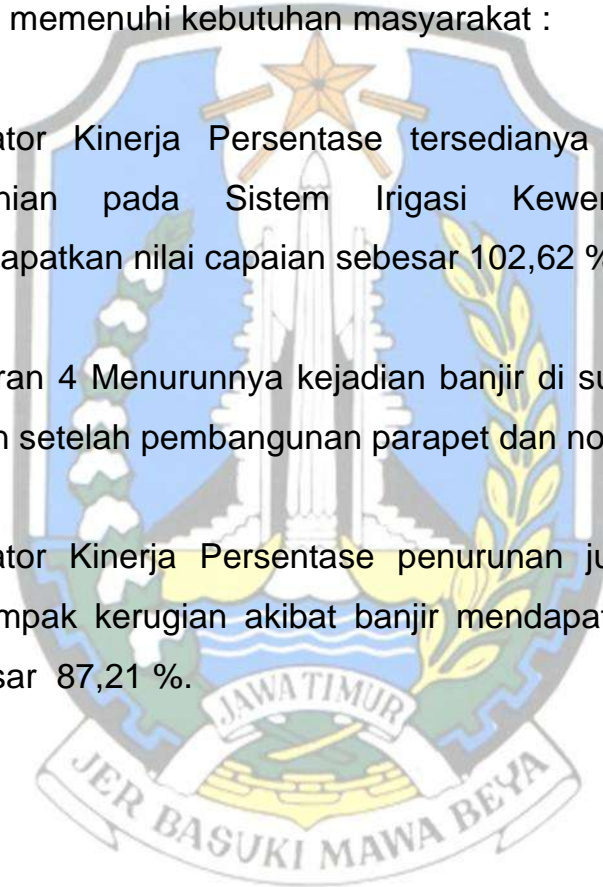
Indikator Kinerja Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik mendapatkan nilai capaian sebesar 99,99 %.

- Sasaran 3 Meningkatkan Keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat :

Indikator Kinerja Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi mendapatkan nilai capaian sebesar 102,62 %.

- Sasaran 4 Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi :

Indikator Kinerja Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir mendapatkan nilai capaian sebesar 87,21 %.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dibentuk pasca berlakunya Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Setelah melalui proses *assesment* sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, diambil keputusan bahwa Dinas Pekerjaan Umum Pengairan (Nomenklatur sebelum berlakunya UU 23 Tahun 2014) berubah menjadi Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dengan level Dinas Daerah Tipe A dimana Kepala Dinas (Es. IIa) membawahi Sekretaris (Es. IIIa) dan 4 (empat) Bidang setingkat Eselon IIIa.

Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur yang mulai berlaku efektif pada Tahun Anggaran 2017.

Mengingat rentang kendalanya yang cukup luas meliputi 38 Kabupaten/Kota seluas 47.779,975 km<sup>2</sup> wilayah daratan, berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 49 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur, Kinerja Dinas PU Sumber Daya Air ditunjang dengan Pembentukan Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di 6 (enam) kota di Jawa Timur yaitu Bojonegoro, Kediri, Pasuruan, Pamekasan, Bondowoso, dan Lumajang.

Sebelum berlakunya Pergub Nomor 49 Tahun 2018, UPT Dinas berjumlah 10 (sepuluh) unit terdiri dari 9 (sembilan) UPT Kewilayahan dan 1 (satu) UPT Peralatan. Sehubungan dengan rasionalisasi Jumlah UPT Provinsi sesuai dengan PP Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, dilakukan penggabungan dan penghapusan UPT sebagaimana disajikan pada **Tabel 1.1**.



Tabel 1.1 Matriks Perubahan Kelembagaan dan Wilayah Kerja UPT

NO	PERGUB 107/2016	Wilayah Kerja	PERGUB 49/2018	Wilayah Kerja
1	UPT PSDA di Bojonegoro	Kab Tuban, Kab Bojonegoro, Kab Lamongan, Kab Gresik	UPT PSDA WS Bengawan Solo di Bojonegoro	Kab Tuban, Kab Bojonegoro, Kab Lamongan, Kab Gresik
2	UPT PSDA di Madiun	Kab Pacitan, Kab Ponorogo, Kab/Kota Madiun, Kab Ngawi, Kab Magetan		Kab Pacitan, Kab Ponorogo, Kab/Kota Madiun, Kab Ngawi, Kab Magetan
3	UPT PSDA di Kediri	Kab/Kota Kediri, Kab Trenggalek, Kab Nganjuk, Kab Jombang		Kab/Kota Kediri, Kab Trenggalek, Kab Nganjuk, Kab Jombang
4	UPT PSDA di Malang	Kota Batu, Kab/Kota Malang, Kab/Kota Blitar, Kab Tulungagung	<b>Dihapus</b> (menjadi kordinator wilayah dengan tugas kewilayahan tetap)	Kota Batu, Kab/Kota Malang, Kab/Kota Blitar, Kab Tulungagung
5	UPT PSDA di Surabaya	Kota Surabaya, Kab/Kota Mojokerto, Kab Sidoarjo	<b>Dihapus</b> (menjadi kordinator wilayah dengan tugas kewilayahan tetap)	Kota Surabaya, Kab/Kota Mojokerto, Kab Sidoarjo
6	UPT PSDA di Pamekasan	Kab Bangkalan, Kab Sampang, Kab Pamekasan, Kab Sumenep	UPT PSDA WS Madura - Bawean	Kab Bangkalan, Kab Sampang, Kab Pamekasan, Kab Sumenep
NO	PERGUB 107/2016	Wilayah Kerja	PERGUB 49/2018	Wilayah Kerja
7	UPT PSDA di Pasuruan	Kab/Kota Pasuruan, Kab/Kota Probolinggo	UPT PSDA WS Welang Pekalen	Kab/Kota Pasuruan, Kab/Kota Probolinggo, Kec Lawang
8	UPT PSDA di Lumajang	Kab Lumajang, Kab Jember	UPT PSDA WS Bondoyudo Baru	Kab Lumajang, Kab Jember, Kab Banyuwangi (Sebagian) Kab. Malang (Sebagian)
9	UPT PSDA di Bondowoso	Kab Situbondo, Kab Bondowoso, Kab Banyuwangi	UPT PSDA WS Sampean Setail	Kab Situbondo, Kab Bondowoso, Kab Banyuwangi
10	UPT Depo Peralatan	Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi Sungai Orde 1 sd 5 WS Provinsi Tanggap Darurat Seluruh Wilayah Provinsi	<b>Dihapus</b> (dilaksanakan oleh PPK Depo Peralatan yang dijabat oleh Es IV di Bidang Sungai Waduk Pantai)	Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi Sungai Orde 1 sd 5 WS Provinsi Tanggap Darurat Seluruh Wilayah Provinsi

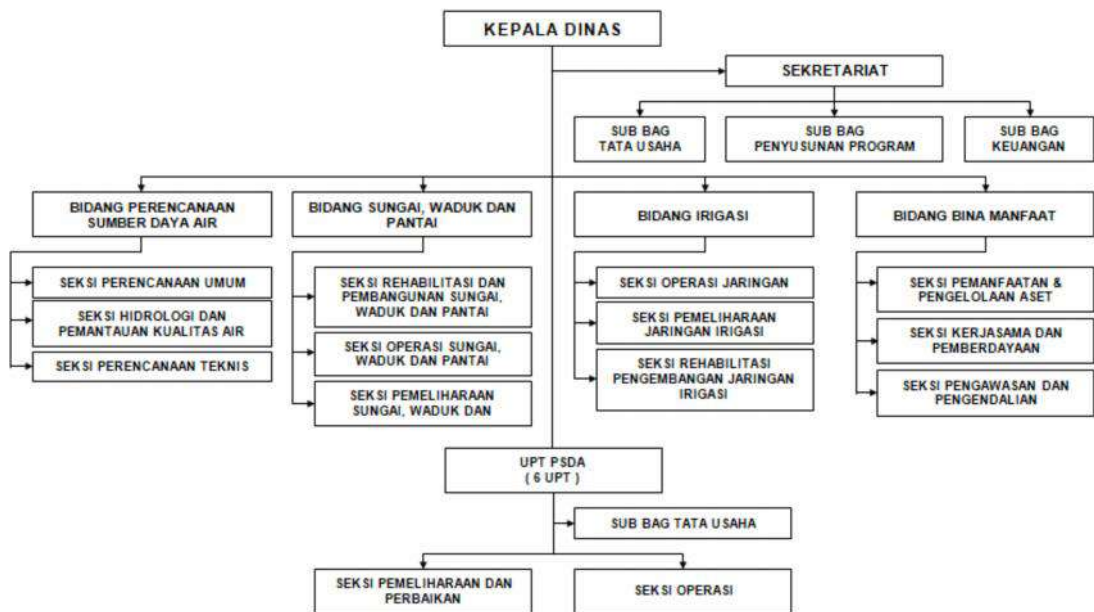
Salah satu hal yang mendasari perubahan UPT ini adalah adanya pemahaman, dari *Assessor* pada saat itu, mengenai beban kerja UPT Dinas di Wilayah Sungai Kewenangan Pusat. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 4/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai, di Provinsi Jawa Timur telah ditetapkan 7 (Tujuh) Wilayah Sungai yang terdiri dari 2 (dua) Wilayah Sungai Kewenangan Pusat dan 5 (lima) Wilayah Sungai Kewenangan Provinsi. Sedangkan Wilayah Sungai Kewenangan Kabupaten/Kota tidak ada di Provinsi Jawa Timur.

Wilayah Sungai dalam peraturan tersebut didefinisikan sebagai Kesatuan Wilayah Pengelolaan Sumber Daya Air dalam satu atau lebih Daerah Aliran Sungai dan/atau pulau – pulau kecil yang luasnya kurang dari atau sama dengan 2000 km<sup>2</sup>. Sedangkan Daerah Aliran Sungai adalah wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak – anak sungainya yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.

Beban Kerja UPT yang berkedudukan di Wilayah Sungai Pusat, ditetapkan pada saat itu, merupakan kegiatan operasi dan pemeliharaan Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi dengan menganggap kegiatan lingkup Sumber Daya Air lain yang bersifat kewilayahan bukan menjadi tanggung jawab Provinsi karena merupakan Kewenangan Pusat. Hal tersebut berdampak pada penggabungan UPT Dinas yang berkedudukan di Wilayah Sungai Pusat hanya menjadi 1 (satu) UPT (**Tabel 1.1**).

Kegiatan Lingkup Sumber Daya Air yang bersifat kewilayahan dan dianggap bukan menjadi tanggung jawab Provinsi antara lain : Survey dan Inventarisasi dalam rangka mitigasi bencana (Tanggul Kritis Sungai), Pengelolaan data hidrologi pada pos hujan di luar Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi, Kegiatan Tanggap Darurat sementara penanganan tanggul putus, pembangunan tampungan air kecil dan usaha konservasi mata air.

Susunan Organisasi Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 61 Tahun 2016 :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas PU Sumber Daya Air berdasarkan Pergub 61 Tahun 2016

## B. TUGAS DAN FUNGSI

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran dengan melaksanakan pengukuran kinerja dan evaluasi serta menganalisa terhadap pengukuran kinerja.

Tugas Utama Dinas PU Sumber Daya Air adalah membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Pekerjaan Umum dan Tugas Pembantuan, yang diselenggarakan dengan melaksanakan fungsi :

- perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pekerjaan umum;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pekerjaan umum;



- c. pelaksanaan administrasi Dinas di bidang pekerjaan umum dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya

Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang – Undang No 11 Tahun 1974 tentang Pengairan adalah Hak Penguasaan Negara atas air, sumber – sumber air dan pengairan yang dimanfaatkan sebesar – besarnya untuk kemakmuran Rakyat dengan tetap menghormati hak yang dimiliki oleh masyarakat adat setempat, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Nasional. Hak menguasai oleh Negara, yang dilaksanakan atas asas :

- a. Kemanfaatan umum ;
- b. Keterjangkauan ;
- c. Keadilan ;
- d. Keseimbangan ;
- e. Kemandirian ;
- f. Kearifan lokal
- g. Wawasan lingkungan;
- h. Kelestarian ;
- i. Keberlanjutan;
- j. Keterpaduan dan keserasian ;
- k. Transparansi dan akuntabilitas.

Lingkup Kegiatan Sumber Daya Air adalah melaksanakan Perencanaan dan Perencanaan Teknis, Pembinaan, Pengusahaan, Eksploitasi dan Pemeliharaan, Perlindungan dan Pembiayaan.

### C. ISU STRATEGIS

Isu – Isu Strategis Pengelolaan Sumber Daya Air di Jawa Timur untuk periode 2019 – 2024 Perubahan dirumuskan sebagai berikut :

- Menambah tampungan air baku di permukaan melalui revitalisasi tampungan yang sudah ada baik di sungai maupun waduk
- Meningkatkan resapan air di hulu DAS untuk mengurangi resiko bencana dan menambah simpanan air tanah
- Meningkatkan koordinasi antar lembaga pengelola Sumber Daya Air sebagai upaya memperkuat rencana pembangunan berbasis Daerah Aliran Sungai
- Mendukung Jawa Timur sebagai Lumbung Pangan Nasional dalam rangka Ketahanan Pangan
- Memantapkan ketahanan air dalam rangka mendukung sektor strategis, pencegahan bencana dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

### D. CASCADING KINERJA

Cascading Kinerja adalah proses penjabaran dan penyelarasan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan/atau target IKU secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Cascading Kinerja juga merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target yang ingin dicapai dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

1. CASCADING KINERJA BERDASARKAN SASARAN STRATEGIS 1

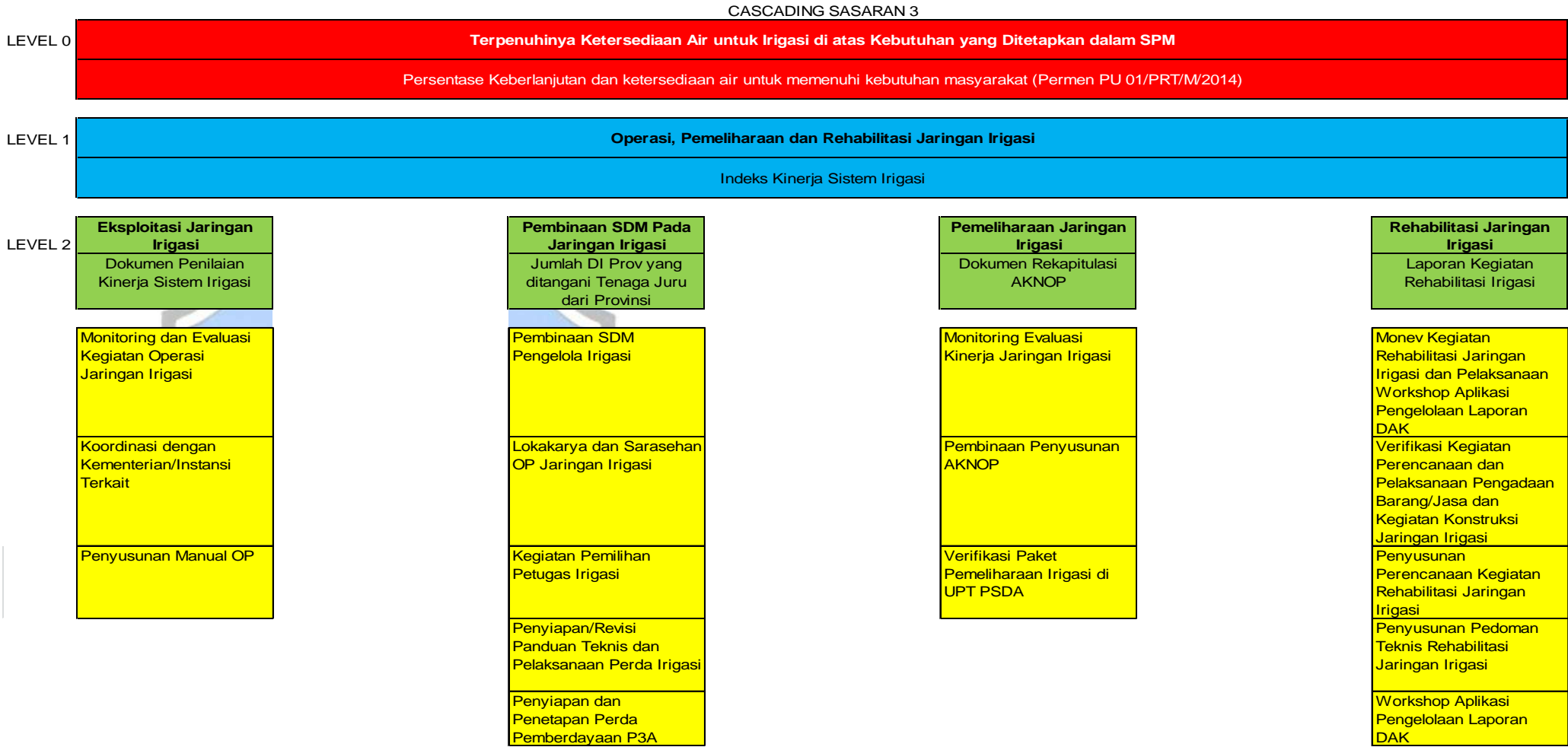
CASCADING SASARAN 1													
LEVEL 0	Meningkatnya Ketahanan Air Sektor Ekonomi dan Kebencanaan												
	Indeks Ketahanan Air												
LEVEL 1	Pemanfaatan dan Perlindungan SDA			Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air			Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi SDA			Penatagunaan dan Pengembangan SDA			
	Persentase Aset yang diamankan/dikendalikan			Persentaase Kegiatan Pemantauan Data dan Konservasi			Kinerja Layanan SDA			Persentase Kegiatan Kaji Ulang Sektor Irigasi dan Sungai			
LEVEL 2	Pemanfaatan dan Pengelolaan Aset	Pemberdayaan Masyarakat	Pengawasan dan Pengendalian	Pemanfaatan dan Pengawetan SDA		Data dan Jaringan Hidrologi	Hidrologi dan Kualitas Air		Sistem Informasi SDA	Perencanaan Umum SDA	Tata Pengaturan SDA Provinsi	Perencanaan Teknis Sarana dan Prasarana SDA	
	Aset SDA yang diamankan	Rekomendasi Aset SDA yang diusahkan	Penggunaan Kelompok Masyarakat/Pemakai Air	Jumlah DAS yang dilaksanakan Kegiatan Konservasi		Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya	Wilayah Sungai yang Pos Hidrologinya dipantau rasionalisasinya		Jumlah Informasi SDA yang dimutakhirkan dan dipublikasikan	Jumlah Dokumen Rencana Kerja	Laporan Sidang Dewan SDA	Jumlah Laporan Design Sungai dan Irigasi	
	Pendataan dan Inventarisasi Aset	Pelatihan O dan P Jaringan Irigasi Partisipatif HIPPA/GHIPPA/IHI PPA/FHIPPA yang berbasis Gender di 5 Lokasi Daerah Irigasi	Sosialisasi Pengendalian Pemakaian Tanah	Pembuatan dan Pemasangan Biopori		Pemantauan Kualitas Air	Pengelolaan Data Hidrologi		Pelaksanaan Koordinasi dan Publikasi Sistem Informasi SDA	Penyusunan Rencana Strategis	Rapat Komisi dan Dewan SDA	Perencanaan Teknis	
	Sosialisasi Perijinan Pemakaian Tanah/Barang Milik Daerah			Koordinasi dalam rangka Perijinan, Rekontek, Perijinan Pemanfaatan Air dan Tanah		Pengelolaan Data Hidrologi		Akreditasi Sistem Manajemen Audit ISO 9001:2019 (Pengelolaan Hidrologi)		Rapat Kerja SISDA	Penyusunan Rencana Kerja	Tata Pengaturan SDA	Survei Investigasi Design
	Sosialisasi Perijinan Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan			Pra Sertifikasi		Penyusunan Laporan dan Publikasi database/GIS		Diseminasi Data Hidrologi		Pembinaan Neraca Air			
	Pra-Sertifikasi dan Optimalisasi Aset			Sosialisasi dan Pelatihan		Penyusunan Laporan Monitoring Bendungan Besar (UMB)		Pengukuran Sedimen Transport		Pemeliharaan Website			
	Sertifikasi di 4 Lokasi Kabupaten			Pencatatan Aset dan Penarikan Retribusi									
	Data Pemanfaatan Aset												
	Pengadaan dan Pemasangan Papan Larangan Pembuangan Sampah dan Pemanfaatan Sempadan	Rapat Koordinasi Kegiatan Kerjasama Penyusunan Naskah Kerjasama dan Peran Serta Lembaga, Swasta dan Masyarakat											
	Pengadaan dan Pemasangan Papan Aset Seluruh Jawa Timur												



2. CASCADING KINERJA BERDASARKAN SASARAN STRATEGIS 2



3. CASCADING KINERJA BERDASARKAN SASARAN STRATEGIS 3



4. CASCADING KINERJA BERDASARKAN SASARAN STRATEGIS 4

	CASCADING SASARAN 4			
LEVEL 0	Menurunnya Kejadian Banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi			
	Persentase desa kejadian banjir yang ditangani			
LEVEL 1	Pengendalian Daya Rusak Air	Pengendalian Daya Rusak Air	Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai	
	Indeks Teknis Sungai	Persentase Penurunan Jumlah Desa yang terdampak Kerugian Akibat Kejadian Banjir	Persentase Jumlah Sungai yang Disurvei	
LEVEL 2	Pengendalian Daya Rusak Air dan Pengamanan Pantai	Monitoring Banjir	Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak Air	Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai
	Peta Kejadian Banjir yang dibuat	Jumlah Kab/Kota yang dipantau Kejadian Banjirnya	Jumlah Sungai Prioritas yang ditangani	Wilayah sungai yang disurvei Kondisi Tanggungnya
	Monev Rehabilitasi SWP	Penanganan Tanggap Darurat Pasca Banjir	Survei dan Pembuatan RAB Infrastruktur Sungai	Survei dan Pembuatan RAB Infrastruktur Sungai
	Pembinaan SDM Tentang Banjir	Monitoring Daerah Rawan Banjir dan Kekeringan	Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan Infrastruktur Sungai	Laporan Banjir dan Kekeringan
	Penyusunan SOP Banjir			Koordinasi/Konsultasi Pengelolaan Banjir dan Kekeringan
				Pengelolaan Database/MIS SDA Berkelanjutan



## E. PETA PROSES BISNIS

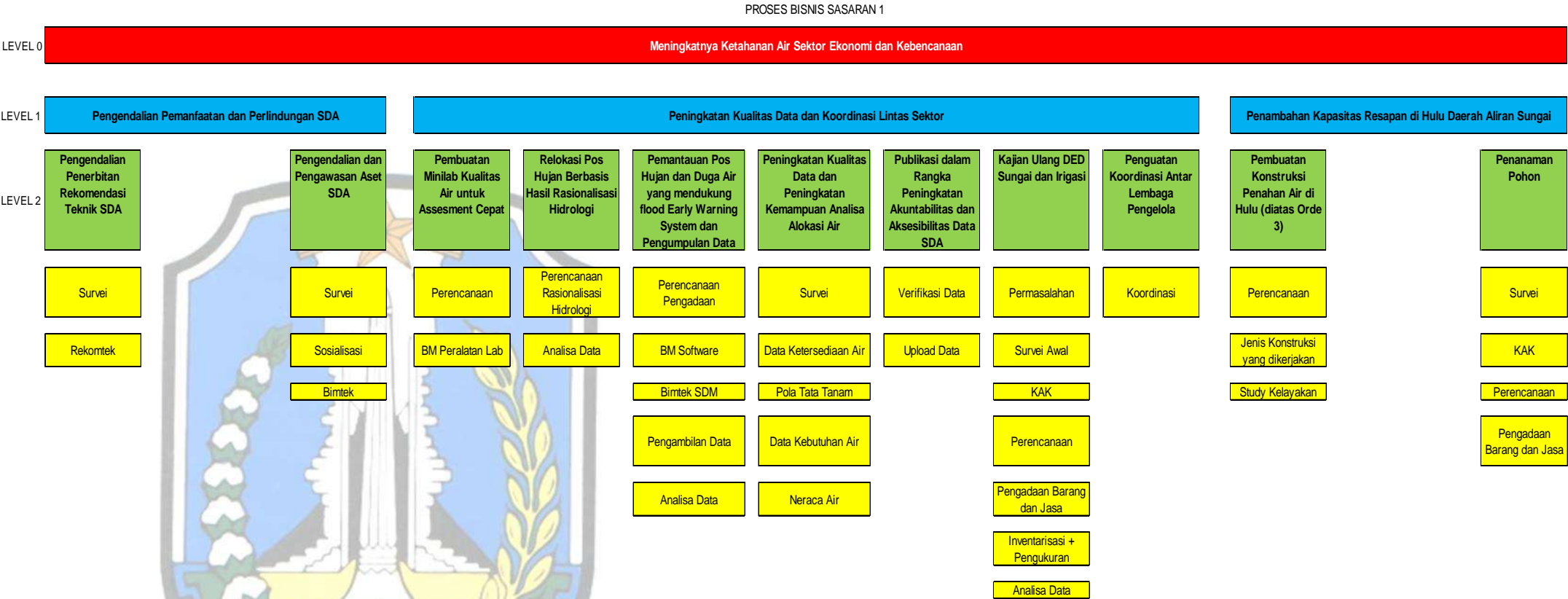
Business Proses Mapping atau Peta Proses Bisnis merupakan langkah awal bagi suatu organisasi atau lembaga dalam melakukan penataan tatalaksana di lingkungannya. Business Proses Mapping dilakukan dengan terlebih dahulu memetakan proses-proses yang ada di suatu organisasi atau lembaga. Pemetaan proses adalah visualisasi dari rangkaian seluruh aktivitas dari suatu organisasi, yang mendemonstrasikan bagaimana pekerjaan di dalam organisasi tersebut dilakukan, sehingga menjadikan pekerjaan tergambar dengan jelas/eksplisit.

Business Proses Mapping atau sering dikenal dengan pemetaan proses bisnis bertujuan untuk menata seluruh proses (tatalaksana) yang ada di sebuah organisasi atau lembaga sehingga memberikan dasar yang jelas bagi penyusunan SOP, agar organisasi atau lembaga bekerja dengan standar yang jelas, efektif, efisien, produktif, dan akuntabel.

Manfaat dari peta proses bisnis bagi organisasi atau lembaga yaitu dalam :

1. Pembuatan atau perbaikan Standar Operasional Prosedur (SOP), termasuk di dalamnya perbaikan standar kinerja pelayanan.
2. Perbaikan struktur organisasi.
3. Pembuatan atau perbaikan uraian pekerjaan (job descriptions).

a) Peta Proses Bisnis Sasaran Strategi 1

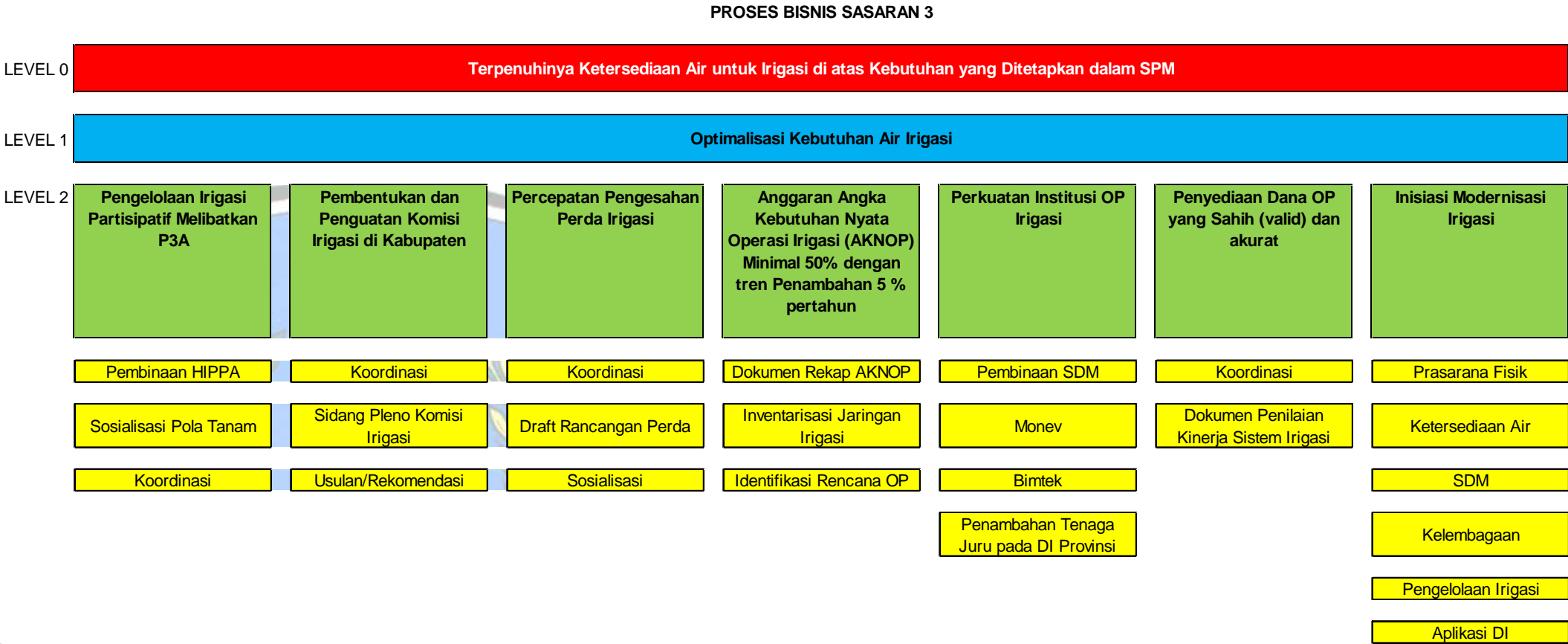


b) Peta Proses Bisnis Sasaran Strategi 2

PROSES BISNIS SASARAN 2



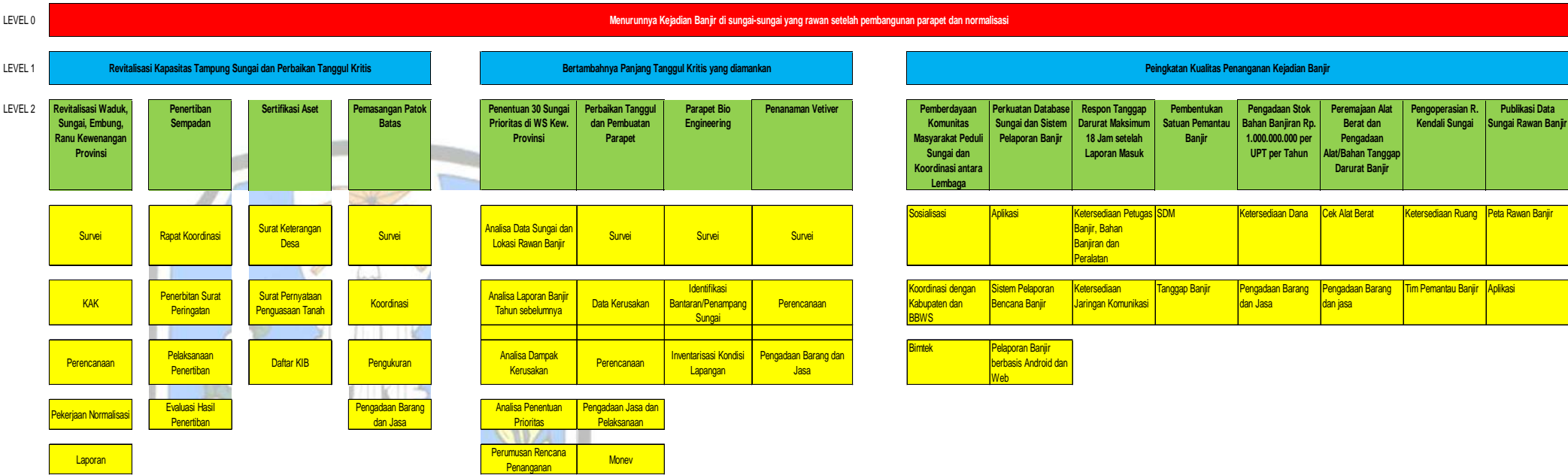
c) Peta Proses Bisnis Sasaran Strategi 3





d) Peta Proses Bisnis Sasaran Strategi 4

PROSES BISNIS SASARAN 4



## **F. RINGKASAN LAPORAN HASIL EVALUASI TAHUN 2019**

Hasil evaluasi implementasi SAKIP menunjukkan bahwa Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur memperoleh nilai 84,27 atau predikat A dengan interpretasi Memuaskan. Penilaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerjanya sudah cukup memadai, serta kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil di Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur menunjukkan hasil yang memuaskan.

Uraian selengkapnya secara singkat atas hasil evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Secara umum telah menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai pelaksanaan dari manajemen kinerja. Komitmen yang tinggi sudah ditunjukkan pada tingkat pimpinan dan jajarannya;
2. Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur telah menyusun dokumen perencanaan berupa Renstra dan Renja dan telah menjabarkan ke berbagai sasaran dan indikator kinerja keseluruhan ASN disemua level, hal yang perlu diperhatikan kecukupan, ukuran keberhasilan yang ada harus cukup mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran strategis dan hasil program;
3. Mekanisme cascade kinerja sebaiknya berpedoman pada proses bisnis organisasi;
4. Belum melakukan revaluasi kinerja internal secara berkala untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan kinerja serta solusi yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGI TAHUN 2019-2024**

Sebagaimana dimaksudkan dalam Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif.

Renstra PD disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

##### **2.1.1 Tujuan**

Sebagai penjabaran dan implementasi atas pernyataan misi, keberhasilan perumusan tujuan sangat dipengaruhi beberapa kriteria diantaranya akseptabilitas, fleksibilitas, dapat diukur, motivator, kesesuaian dengan rumusan visi dan misi organisasi dan mudah dipahami. **Tujuan** yang telah ditetapkan adalah :

" Meningkatkan Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi yang didukung Konektivitas Antar Wilayah “.

Sumber Daya Air perlu diatur untuk tujuan :

- a. memberikan perlindungan dan menjamin pemenuhan hak rakyat atas Air;
- b. menjamin keberlanjutan ketersediaan Air dan Sumber Air agar memberikan manfaat secara adil bagi masyarakat;
- c. menjamin pelestarian fungsi Air dan Sumber Air untuk menunjang keberlanjutan pembangunan;
- d. menjamin terciptanya kepastian hukum bagi terlaksananya partisipasi masyarakat dalam pengawasan terhadap pemanfaatan Sumber Daya Air mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pemanfaatan;
- e. menjamin perlindungan dan pemberdayaan masyarakat, termasuk Masyarakat Adat dalam upaya konservasi Air dan Sumber Air;
- f. Mengendalikan Daya Rusak Air secara menyeluruh yang mencakup upaya pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan

**Tabel : 2.1      Matriks Hubungan antara Misi dan Tujuan**

MISI	TUJUAN	INDIKATOR	
Mewujudkan keseimbangan Pembangunan Ekonomi, baik antar kelompok, antar sektor dan keterhubungan wilayah	Meningkatnya Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi yang didukung Konektivitas Antar Wilayah	1	Indeks Ketahanan Air
		2	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik
		3	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi
		4	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir



2.1.2 Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2019-2024), dapat dirumuskan berdasarkan tujuan yang ada , yaitu :

**Sasaran 7** : “ Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Dasar dan Sumber Daya Air “.

**Tabel : 2.2      Matriks Hubungan antara Tujuan dan Sasaran**

TUJUAN		SASARAN	
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator
Meningkatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang didukung konektivitas antar wilayah	Indeks Ketahanan Air	1 Meningkatkan ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	Indeks Ketahanan Air
	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik	2 Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa / Pembuang yang diperbaiki	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik
	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi		
	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir	3 Meningkatkan keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi
		4 Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir

### **2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan**

Strategi adalah suatu usaha untuk merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan pemilihan strategi adalah proses pembuatan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dengan cara yang paling baik. Strategi juga memperhatikan bagaimana organisasi meningkatkan kinerjanya, dan bagaimana mencapai misinya. Strategi yang telah ditetapkan adalah :

- a. Meningkatkan konservasi sumber daya air secara berkelanjutan dengan cara memelihara daerah tangkapan air dan menjaga kelangsungan fungsi resapan air;
- b. Mengendalikan daya rusak air dan pendayagunaan sumber daya air untuk keadilan dan kesejahteraan masyarakat dengan cara:
  - Menyediakan sarana dan prasarana pengendali banjir;
  - Memenuhi kebutuhan air untuk irigasi, domestik, industri dan kebutuhan air lainnya.

**Arah Kebijakan yang telah ditetapkan adalah :**

- a. Pengendalian Penerbitan Rekomendasi Teknik Sumber Daya Air
- b. Pengendalian dan Pengawasan Aset Sumber Daya Air
- c. Pembuatan Mini Lab Kualitas Air untuk assesmen cepat
- d. Relokasi pos hujan berbasis hasil rasionalisasi hidrologi

- e. Pemantauan pos hujan dan duga air yang mendukung flood early warning system dan pengumpulan data
- f. Peningkatan kualitas data dan peningkatan kemampuan analisa alokasi air
- g. Publikasi dalam rangka peningkatan akuntabilitas dan aksesibilitas data SDA
- h. Kaji ulang DED sungai dan Irigasi
- i. Penguatan kordinasi antar lembaga pengelola
- j. Pembuatan Konstruksi Penahan Air di Hulu (Diatas Orde 3) dan Penanaman Pohon
- k. Rehabilitasi Bangunan Utama, Pengurangan kebocoran di Saluran Primer dan Sekunder, Perbaikan Pintu air dan Pembuang
- l. Pengerukan Rutin Saluran Primer dan Sekunder
- m. Pemenuhan kebutuhan tenaga Juru Pengairan Provinsi di DI Provinsi
- n. Pengelolaan Irigasi partisipatif melibatkan P3A
- o. Pembentukan dan penguatan Komisi Irigasi di Kabupaten
- p. Percepatan pengesahan Perda Irigasi
- q. Pemenuhan anggaran Angka Kebutuhan Nyata Operasi Irigasi (AKNOP) minimal 50% dengan trend penambahan 5% per tahun
- r. Perkuatan Institusi OP Irigasi
- s. Penyediaan data OP yang sahih (valid) dan akurat
- t. Inisiasi Modernisasi Irigasi
- u. Revitalisasi waduk, sungai, embung, ranu kewenangan provinsi
- v. Penertiban sempadan, Sertifikasi asset dan Pemasangan Patok Batas
- w. Penentuan 30 Sungai prioritas di WS Kewenangan Provinsi, Perbaikan tanggul dan pembuatan parapet, dan Parapet Bio Engineering

- x. Pemberdayaan Komunitas Masyarakat Peduli Sungai dan Kordinasi antar Lembaga
- y. Perkuatan database sungai dan sistem pelaporan banjir
- z. Respon Tanggap Darurat maksimum 18 jam setelah Laporan Masuk
  - aa. Pembentukan Satuan Pemantau Banjir
  - bb. Pengadaan Stock Bahan Banjiran Rp 1 M/UPT/Tahun
  - cc. Peremajaan alat berat dan pengadaan alat/bahan tanggap darurat banjir
  - dd. Pengoperasian Ruang Kendali Sungai
  - ee. Publikasi Data Sungai rawan banjir
  - ff. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi Perencanaan, Pemantauan dan pengendalian program/Kegiatan
  - gg. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi laporan keuangan dan Verifikasi dokumen pertanggungjawaban
  - hh. Peningkatan kapasitas pegawai dan Penyusunan program pembinaan pegawai baik teknis maupun administratif



2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Untuk Penyusunan Perjanjian Kinerja Eselon II, Eselon III, Eselon IV dan Jabatan Fungsional Umum (JFU) sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur.

Adapun Rencana Kinerja Tahun 2020 Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

**Tabel : 2.3**      **Rencana Kinerja Tahun 2020**

TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR		TARGET
Meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan infrastruktur strategis di Bidang Sumber Daya Air	1	Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	1	Indeks Ketahanan Air	14,310 %
	2	Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki	2	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik	68,80 %
	3	Meningkatkan keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	3	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi	82,80 %
	4	Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	4	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir	5,63 %

Penetapan Kinerja Tahun 2020 dijadikan acuan untuk mengukur Kinerja Tahun 2020 dan melaporkannya dalam Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Tahun 2020.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

3.1.1 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA

Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur:

Tabel 3.1  
Pencapaian Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	Indeks Ketahanan Air	14,310 %	14,75 %	103,07
2	Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik	68,80 %	68,79 %	99,99
3	Meningkatkan keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi	82,80 %	84,97 %	102,62
4	Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir	5,63 %	4,91 %	87,21

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2019-2024)  
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampunguan Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Adapun Dasar Perhitungan Realisasi Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. INDEKS KETAHANAN AIR

1	Indeks Ketahanan Air Rumah Tangga	6					4
			1.1	Cakupan Layanan Air Minum	94,39	%	5
			1.2	Sanitasi Layak	78,78	%	3
			1.3	Higienitas (Prevalensi Diare)		Kejadian	
2	Indeks Ketahanan Air Perkotaan	6; 11					4
			2.1	Suplai Air Perkotaan (sama dengan data 1.1)	94,39	%	5
			2.2	Penanganan Limbah	70,61	%	3
3	Indeks Ketahanan Air Ekonomi						1,75
	Item 3.1 sd 3.4 dibagi 4  Item 3.5 sd 3.6 skor masing - masing maks. 5		3.1	Kestabilan suplai air			1
			3.1.1	Koefisien Variasi Hujan setahun	NA		
			3.1.2	Koefisien Variasi Hujan antar tahun	0,148		2
			3.1.3	Rasio Volume Tampungan dengan Volume Air Tersedia	2,37	%	1
			3.2	Rasio pengambilan dan Ketersediaan (Water Stress)	42,53	%	4
			3.3	Indeks Tampungan dan Durasi Kekeringan	NA	%	NA
			3.4	Ketersediaan Data			1
			3.4.1	Data Tampungan air	tersedia	1	
			3.4.2	Pengambilan air permukaan dan air tanah	tidak tersedia		
			3.4.3	Pengambilan air industri	tersedia	1	
			3.4.4	Produk Domestik Bruto Sektorair	tersedia	1	
			3.4.5	Tapak Air (Water Footprint)	tidak tersedia		
			3.4.6	Jumlah Pembangkit Listrik	tidak tersedia		
			3.4.7	Jumlah Pembangkit Listrik menurut Sumber	tersedia	1	
			3.4.8	Hujan Bulanan	tersedia	1	
			3.5	Ketahanan Air Pertanian			4,5
			3.5.1	Produktivitas air pertanian	432,47	10 <sup>6</sup> USD/km3	4
			3.5.2	Swasembada Pangan	0,41		5
			3.6	Produktivitas air untuk energi	NA	GWh/km3	NA
			3.7	Produktivitas air untuk industri	NA	10 <sup>6</sup> USD/km3	1
4	Indeks Ketahanan Air Lingkungan	6					2
			4.1	Kualitas Air Sungai	2		2
			4.2	Indeks Kekritisian Air	NA		
5	Indeks Ketahanan Bencana Daya Rusak	6;11					3,00
			5.1	Curah Hujan Rata - Rata maksimum Mingguan	NA	mm	
			5.2	Curah Hujan Harian >100 mm	NA	mm	
			5.3	Jumlah Hari Kering tanpa hujan	NA	hari	
			5.4	Kapasitas Tampungan per Wilayah Sungai	0,22	%	1
			5.5	Persentase Luas Hutan dalam Wilayah Sungai	36,11	%	5
SKOR KETAHANAN AIR							14,75
INDEKS = RERATA 5 PARAMETER							2,95

2. PERSENTASE KETERSEDIAAN AIR IIRIGASI DI JAWA TIMUR TAHUN 2020

Persentase pelayanan air untuk irigasi

Kebutuhan air = 360.266,25 m3/det

Ketersediaan air = 306.108,55 m3/det

$$= \frac{Ketersediaanair}{Kebutuhanair} \times 100\%$$

$$= \frac{306.108,55}{360.266,25} \times 100\%$$

= 84,97 %

3. KINERJA BANGUNAN JARINGAN IRIGASI TAHUN 2020

Tabel 3.2 Kinerja Bangunan Jaringan Irigasi

No.	Uraian	2016		2017		2018		2019		2020	
		capaian	%	capaian	%	capaian	%	capaian	%	capaian	%
1	Kondisi saluran baik (km)	1.198,50	68,56	1.210,00	69,48	1.147,99	65,70	1.152,50	62,43	1.139,01	61,70
2	Kondisi saluran rusak (ringan/berat) (km)	549,50	31,44	538,00	30,52	599,30	34,30	693,50	37,57	706,99	38,30
	<b>Total panjang saluran (km)</b>	<b>1.748,00</b>	<b>100</b>	<b>1.748,00</b>	<b>100</b>	<b>1.747,29</b>	<b>100</b>	<b>1.846,00</b>	<b>100</b>	<b>1.846,00</b>	<b>100</b>
1	Kondisi bangunan baik (unit)	3.605	68,45	3.656	69,15	3.898	71,69	4.258	75,87	4.258	75,87
2	Kondisi bangunan rusak (ringan/berat) (km)	1.662	31,55	1.611	30,85	1.539	28,31	1.354	24,13	1.354	24,13
	<b>Total Bangunan (Unit)</b>	<b>5.267</b>	<b>100</b>	<b>5.267</b>	<b>100</b>	<b>5.437</b>	<b>100</b>	<b>5.612</b>	<b>100</b>	<b>5.612</b>	<b>100</b>
	<b>Prosentase kondisi jaringan irigasi</b>										
	Kondisi baik (rerata saluran + bangunan)		<b>68,50</b>		<b>69,32</b>		<b>68,70</b>		<b>69,15</b>		<b>68,79</b>
	Kondisi rusak (rerata saluran + bangunan)		31,50		30,69		31,30		30,85		31,21

Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik = 1.139,01 Km

Total panjang jaringan irigasi = 1.846,00 Km

Jumlah bangunan dalam kondisi baik = 4.258,00 Buah

Total jumlah bangunan = 5.612,00 Buah

Persentase Kinerja Jaringan Irigasi :

$$= \frac{\text{Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang jaringan irigasi}} \times 100\%$$

$$= \left( \left( \frac{\text{Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang jaringan irigasi}} \times 100\% \right) + \left( \frac{\text{Jumlah bangunan dalam kondisi baik}}{\text{Total jumlah bangunan}} \times 100\% \right) \right) / 2$$

$$= \left( \left( \frac{1.139,01}{1.846} \times 100\% \right) + \left( \frac{4.258}{5.612} \times 100\% \right) \right) / 2$$

$$= 68,79\%$$



4. KEGIATAN PENGENDALIAN BANJIR TAHUN 2020

Jumlah Desa Rawan Banjir = 530 Desa

Jumlah Desa yang dilakukan penanganan fisik = 26 Desa

Persentase Penurunan jumlah Desa yang terdampak kerugian akibat Banjir :

$$= \frac{Jumlahdesayangdilakukanpenanganfisik}{Jumlahdesarawanbanjir} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{530} \times 100\%$$

$$= 4,91\%$$



3.1.2 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	Indeks Ketahanan Air	14,310 %	-	14,75 %
2	Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik	68,80 %	69,15	68,79 %
3	Meningkatkan keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi	82,80 %	87,84	84,97 %
4	Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir	5,63 %	-	4,91 %

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2019-2024)  
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

3.1.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP RPJMD

Tabel 3.4  
Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI Th. 2020	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	Indeks Ketahanan Air 	14,35	14,75 %	102,79
2	Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik	69,00	68,79 %	99,70
3	Meningkatkan keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi	83,20	84,97 %	102,13
4	Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir	5,39	4,91 %	91,09

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2019-2024)  
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

### 3.1.4 ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI

Berdasarkan data Tabel 3.1 tersebut, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami keberhasilan ataupun kegagalan.

**Keberhasilan tersebut disebabkan karena :**

- a. Terdapat perubahan cara perhitungan ketahanan air
- b. Adanya Pandemi menyebabkan aktivitas perekonomian menurun sehingga ketersediaan air tercukupi;
- c. Realisasi Alokasi air sesuai dengan rencana;
- d. Kepatuhan pengguna air / petani dalam melaksanakan rencana tata tanam (RTTG);

**Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab kegagalan Kinerja antara lain:**

- a. Pandemi menyebabkan kegiatan fisik pemeliharaan berkala di Jaringan Irigasi mengalami refocusing, adapun kegiatan yang tetap dipertahankan berupa kegiatan operasi dan pemeliharaan rutin di Jaringan Irigasi serta penanganan darurat jebolan Jaringan Irigasi;
- b. Kurangnya Sumber Daya Manusia (petugas PPA banyak yang purna tugas dan belum ada pengganti);
- c. Pandemi menyebabkan kegiatan fisik Rehabilitasi sungai mengalami Refocusing sehingga tidak ada penanganan fisik permanen sungai hanya mempertahankan Normalisasi sungai untuk mengurangi resiko banjir.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan lelang konstruksi di awal tahun;
- 2) Meningkatkan kualitas kegiatan Operasi Irigasi untuk mempertahankan Kinerja Jaringan dan Layanan Air;
- 3) Mengefisiensikan seluruh kegiatan operasi dan pemeliharaan untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan membuat skala prioritas

kegiatan yang strategis dan urgent dilaksanakan dengan menyesuaikan anggaran yang ada.

- 4) Dengan keterbatasan kondisi saat ini maka hampir semua kegiatan pelaporan dilakukan melalui aplikasi Elektronik.
- 5) Adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia maka Dinas PU Sumber Daya Air perlu menambahkan skill / keterampilan dari masing-masing SDM agar lebih berkualitas dengan melalui kegiatan daring.

### **Sumber dan Jumlah Anggaran yang digunakan**

Pada tahun 2020, Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur telah mendapatkan dana yang bersumber dari APBN untuk Tugas Pembantuan Operasi dan Pemeliharaan (TP-OP) Daerah Irigasi Kewenangan Pusat yang berada di Wilayah Jawa Timur dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 87.951.865.000,00 dengan realisasi Rp 85.739.907.000,00 atau 97,49 % .

### **Permasalahan dan Solusi Pelaksanaan Kegiatan**

Berdasarkan kegiatan SKPD-TP yang dilakukan selama TA. 2020 terdapat berbagai permasalahan antara lain :

#### **1. Permasalahan terkait Teknis dan Lapangan, yaitu :**

- Adanya pandemi Covid – 19 pada awal Februari hingga akhir tahun yang sangat berpengaruh pada di segala kegiatan baik teknis, fisik maupun administrasi.
- Koordinasi terkait waktu dan lokasi kegiatan rehap, agar tidak tumpang tindih dengan pelaksanaan kegiatan lainnya.
- Banyaknya tangkis yang rusak (akibat bencana) perlu ditangani segera.
- Selisih harga satuan barang di wilayah yang berbeda – beda.
- Inventarisasi aset data NUP (Nomor Urut Pendaftaran) pada SIMAK-BMN di BBWS Bengawan Solo, terkait permintaan RKPBMN oleh KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) dan Dirjen SDA sebagai pendukung penganggaran TPOP.



- Terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk penunjang pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas aliran jaringan irigasi karena tidak adanya akun belanja modal, seperti pembelian mesin potong rumput, dll.

## **2. Permasalahan terkait Sumber Daya Manusia, yaitu :**

- Pada beberapa Pemerintah Daerah Juru/Tenaga Teknis Sumber Daya Air dimutasi ke bidang kerja non Sumber Daya Air serta formasi tenaga teknis Sumber Daya Air diisi oleh tenaga dari bidang lain non-Sumber Daya Air.
- Regenerasi Tenaga Teknis Sumber Daya Air masih terkedala karena sebagian besar mendekati masa purna atau meninggal.
- Pelibatan tenaga teknis dari Pemda Kabupaten/Kota perlu dievaluasi, terkait rangkap tugas yaitu harus menjalankan Tugas utama sebagai tenaga OP pada Jaringan Irigasi Kab/Kota maupun Provinsi, di lain pihak juga harus melaksanakan tugas OP pada Jaringan Irigasi Pusat melalui Tugas Pembantuan.
- Efisiensi kerja tenaga kontrak pelaksana O & P yang perlu masih perlu ditingkatkan.

## **Usulan solusi terkait permasalahan di atas, dalam rangka pelaksana antara lain :**

- Menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan arahan pemerintah baik di lapangan maupun di dalam kantor.
- Memberikan standarisasi kinerja mengenai apa saja yang bisa diserap hingga urutan penyerapannya (ketentuan prioritas penyerapan kegiatan).
- Tidak mentolerir adanya kegiatan yang terlambat pengambilannya karena seharusnya kegiatan dilakukan di awal bulan triwulan.
- Mengalokasikan dana dan data untuk wilayah atau lokasi yang langganan bencana agar diantisipasi lebih dini.

- Melaksanakan kegiatan survey jaringan irigasi disertai dengan pengisian blangko O dan P, foto pendukung (0% , 50%, dan 100%) serta koordinat untuk meminimalisasi terjadinya revisi dan sebagai pembeda antara yang prioritas dengan yang tidak dalam kegiatan berkala.
- Menggunakan standarisasi satuan harga gubernur per wilayah agar kuantitasnya sama berdasarkan kebutuhan prioritas.
- Menghimpun data Inventarisasi aset data NUP (Nomor Urut Pendaftaran) pada SIMAK-BMN di masing – masing Balai Besar Wilayah Sungai.
- Diusulkan ke Kementrian Pekerjaan Umum terkait belanja modal yang memang dapat digunakan sebagai peningkatan jaringan irigasi dalam hal pertahanan pangan di wilayah Jawa Timur.

**Diusulkan solusi terkait Sumber Daya Manusia, yaitu :**

- Mengusulkan kepada Bupati/Walikota/Gubernur untuk memperhatikan sistem karier PNS Daerah yang bekerja di bidang Sumber Daya Air tidak dapat dimutasi ke bidang lain.
- Usulan untuk mengangkat tenaga Non-PNS dapat dipertimbangkan untuk diangkat menjadi Juru Sumber Daya Air.
- Jika ada yang purna atau pensiun utamanya tenaga juru, akan kami usulkan korlap (koordinator lapangan) baru agar pusat memiliki tenaga juru yang dari pusat sehingga koordinasinya dapat dengan mudah dilaksanakan.
- Diusulkan solusi terkait Sumber Daya Manusia Kedepan secara bertahap tenaga teknis dari Kabupaten/kota yang telah purna tugas (pensiun) diganti oleh tenaga teknis yang murni mengelola Daerah Irigasi yang di TP-kan.
- Diusulkan untuk melengkapi peralatan penunjang pelaksanaan kerja yang bersifat mekanisasi. contoh : grass cutter, sepeda motor, seragam, mesin potong rumput, dan sebagainya. Berdasarkan kegiatan SKPD-TP yang dilakukan selama Tahun 2020

3.1.5 ANALISIS PENGGUNAAN SUMBER DAYA ANGGARAN

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Tabel 3.5  
Alokasi Per Sasaran Pembangunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
1	Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	Indeks Ketahanan Air	9.980.014.628	12,40
2	Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik	55.108.848.606	68,47
3	Meningkatkan keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi	2.382.552.392	2,96
4	Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir	13.011.291.99	16,19

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2019-2024)  
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)

Tabel 3.6

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	Indeks Ketahanan Air	14,310 %	14,75 %	103,07	9.980.014.628	9.203.951.684	92,72
Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik	68,80 %	68,79 %	99,99	55.108.848.606	22.784.713.222	48,60
Meningkatkan keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi	82,80 %	84,97 %	102,62	2.382.552.392	2.199.414.254	92,31
Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir	5,63 %	4,91 %	87,21	13.011.291.99	10.373.531.567	82,29

Sumber data : 1. Target (dari Renstra 2019-2024)  
2. Realisasi (Laporan Pembangunan Tampung Air, Laporan Realisasi Tanam, Laporan Realisasi Alokasi Air, Laporan Kinerja Jaringan Irigasi, dan Laporan Kejadian Banjir)



### **3.1.6 ANALIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA**

#### **Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja**

a. Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air (82)

Program tersebut didukung oleh Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja :

- Kegiatan Pemanfaatan dan pengelolaan aset (82-015).
- Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (82-016).
- Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian (82-017).

b. Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA (83)

Program tersebut didukung oleh Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja :

- Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA Brantas (83-001), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA WS Bengawan Solo (83-002), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi dengan target 10 dan realisasi 8.
- Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Sampean Setail (83-003), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya dengan target 635 dan realisasi 127.
- Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA WS Sampean Setail (83-004), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi dengan target 10 dan realisasi .
- Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (83-005), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya dengan target 650 dan realisasi 132.
- Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (83-006), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah



DAS yang Dllaksanakan Kegiatan Konservasi dengan target 5 dan realisasi 1.

- Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Welang Pekalen (83-007), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya dengan target 465 dan realisasi 94.
- Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA WS Welang Pekalen (83-008), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Kepulauan Madura (83-009), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya dengan target 340 dan realisasi 68.
- Kegiatan Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA WS Kepulauan Madura (83-010), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Brantas (83-011), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya dengan target 390 dan realisasi 93.
- Kegiatan Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Bengawan Solo (83-012), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya dengan target 1140 dan realisasi 227.

c. Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air (84)

Program tersebut didukung oleh Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja :

- Kegiatan Hidrologi dan kualitas air (84-001), dengan indikator kinerja yaitu Wilayah Sungai yang Pos Hidrologinya dipantau rasionalisasinya dengan target 5 dan realisasi 2.
- Kegiatan Sistem informasi sumber daya air (84-002), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah informasi Sumber Daya Air yang dimutakhirkan dan dipublikasikan dengan target 15 dan realisasi 1.

d. Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber Daya Air (85)

Program tersebut didukung oleh Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja :

- Kegiatan Perencanaan umum sumber daya air (85-004), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Dokumen Rencana Kerja dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Tata pengaturan SDA Prov. (85-005), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Dokumen Rencana Kerja dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Perencanaan teknis sarana dan prasarana SDA (85-006), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Laporan Desain Sungai dan Irigasi dengan target 20 dan realisasi 4.

e. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (86)

Program tersebut didukung oleh Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja :

- Kegiatan Pembinaan Irigasi Partisipatif (IPDMIP) (86-001), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Dokumen Pembinaan Irigasi Partisipatif dengan target 1 dan realisasi 1.
- Kegiatan Eksploitasi jaringan irigasi (86-005), dengan indikator kinerja yaitu Dokumen penilaian Kinerja Sistem Irigasi dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia pada Jaringan Irigasi (86-006), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DI Provinsi yang ditangani Tenaga Juru dari Provinsi dengan target 40 dan realisasi 10.
- Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi (86-007), dengan indikator kinerja yaitu Dokumen Rekapitulasi AKNOP dengan target 30 dan realisasi 6.
- Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (86-008), dengan indikator kinerja yaitu Laporan Kegiatan Rehabilitasi Irigasi dengan target 5 dan realisasi 6.

## **Program / Kegiatan yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja**

### **a. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA (87)**

Program tersebut didukung oleh Kegiatan yang menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja :

- Kegiatan Operasi Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Malang UPT PSDA WS Brantas (87.001), dengan indikator kinerja yaitu laporan operasi DI dengan target 155 dan realisasi 37 dan Jumlah Laporan AKNOP DI dengan target 155 dan realisasi 37.
- Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Malang UPT PSDA WS Brantas (87.002), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan dengan target 20 dan realisasi .
- Kegiatan Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Brantas (87.003), dengan indikator kinerja yaitu Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi dengan target 95 dan realisasi 22 dan Jumlah Laporan AKNOP DI dengan target 95 dan realisasi 23.
- Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Brantas (87.004), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan dengan target 15 dan realisasi 1.
- Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Brantas (87.005), dengan indikator kinerja yaitu Laporan Aset dan Ketatalaksanaan dengan target 5 dan realisasi 2.
- Kegiatan Operasi Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Surabaya UPT PSDA WS Brantas (87.006), dengan indikator kinerja yaitu Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi dengan target 35 dan realisasi 7.
- Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Surabaya UPT PSDA WS Brantas (87.007), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan dengan target 5 dan realisasi .
- Kegiatan Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Bengawan Solo (87.008), dengan indikator kinerja yaitu Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi dengan target 45 dan realisasi 19.

- Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Bengawan Solo (87.009), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan dengan target 10 dan realisasi 1.
- Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Bengawan Solo (87.010), dengan indikator kinerja yaitu Laporan Aset dan Ketatalaksanaan dengan target 5 dan realisasi 5.
- Kegiatan Operasi Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Madiun UPT PSDA WS Bengawan Solo (87.011), dengan indikator kinerja yaitu Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi dengan target 175 dan realisasi 35.
- Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Madiun UPT PSDA WS Bengawan Solo (87.012), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan dengan target 25 dan realisasi .
- Kegiatan Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Sampean Setail (87.013), dengan indikator kinerja yaitu Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi dengan target 65 dan realisasi 13.
- Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Sampean Setail (87.014), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan dengan target 10 dan realisasi.
- Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Sampean Setail (87.015), dengan indikator kinerja yaitu Laporan Aset dan Ketatalaksanaan dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (87.016), dengan indikator kinerja yaitu Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi dengan target 85 dan realisasi 13.
- Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (87.017), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan dengan target 10 dan realisasi.
- Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (87.018), dengan indikator kinerja yaitu Laporan Aset dan Ketatalaksanaan dengan target 5 dan realisasi 1.



- Kegiatan Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Welang Pekalen (87.019), dengan indikator kinerja yaitu Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi dengan target 160 dan realisasi 32.
- Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Welang Pekalen (87.020), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan dengan target 15 dan realisasi 2.
- Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Welang Pekalen (87.021), dengan indikator kinerja yaitu Laporan Aset dan Ketatalaksanaan dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Kepulauan Madura (87.022), dengan indikator kinerja yaitu Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi dengan target 35 dan realisasi 5.
- Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Kepulauan Madura (87.023), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan dengan target 5 dan realisasi 5.
- Kegiatan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Kepulauan Madura (87.024), dengan indikator kinerja yaitu Laporan Aset dan Ketatalaksanaan dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Pembinaan Irigasi Partisipatif UPT PSDA WS Brantas (IPDMIP) (87.025), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi .
- Kegiatan Pembinaan Irigasi Partisipatif UPT PSDA WS Bengawan Solo (IPDMIP) (87.026), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi .
- Kegiatan Pembinaan Irigasi Partisipatif UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (IPDMIP) (87.027), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi .
- Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi Koordinator Wilayah Malang UPT PSDA WS Brantas (DAK) (87.028), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi.
- Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi Koordinator Wilayah Surabaya UPT PSDA WS Brantas (DAK) (87.029), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi .



- Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Bengawan Solo (DAK) (87.030), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi .
- Kegiatan Pembinaan Irigasi Partisipatif Koordinator Wilayah Madiun UPT PSDA WS Bengawan Solo (IPDMIP) (87.031), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi .
- Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi Koordinator Wilayah Madiun UPT PSDA WS Bengawan Solo (DAK) (87.032), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi .
- Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Sampean Setail (DAK) (87.033), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi .
- Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (DAK) (87.034), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi.
- Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Welang Pekalen (DAK) (87.035), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi.
- Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Kepulauan Madura (DAK) (87.036), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi.
- Kegiatan Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Brantas (DAK) (87.037), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi dengan target 0 dan realisasi.

b. Program Pengendalian Daya Rusak Air dan Pengamanan Pantai (58)

Program tersebut didukung oleh Kegiatan yang menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja :

- Kegiatan Pengendalian Daya Rusak Air dan Pengamanan Pantai (58-001), dengan indikator kinerja yaitu Peta Kejadian Banjir yang dibuat dengan target 30 dan realisasi 6.

- Kegiatan Operasi Sungai, Waduk dan Pantai (58-002), dengan indikator kinerja yaitu Laporan inventarisasi dan penyusunan AKNOP Sungai dengan target 15 dan realisasi 2.
- Kegiatan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai (58-003), dengan indikator kinerja yaitu Laporan Kerusakan Tanggul dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Pemeliharaan Peralatan (58-004), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah alat berat yang dikelola dengan target 200 dan realisasi 40.
- Kegiatan Siaga banjir dan Pemeliharaan rutin badan air/tampung air (58-005), dengan indikator kinerja yaitu Volume galian normalisasi (M3) dengan target 1.625.000 dan realisasi 26.872.

c. Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA (59)

Program tersebut didukung oleh Kegiatan yang menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja :

- Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA WS Brantas (59-001), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya dengan target 75 dan realisasi 15.
- Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA WS Bengawan Solo (59-002), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya dengan target 50 dan realisasi 10.
- Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA WS Sampean Setail (59-003), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya dengan target 15 dan realisasi 3.
- Kegiatan Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak Air UPT PSDA WS Sampean Setail (59-004), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Sungai Prioritas yang ditangani dengan target 15 dan realisasi 0.
- Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (59-005), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya dengan target 10 dan realisasi 4.
- Kegiatan Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak Air UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (59-006), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Sungai Prioritas yang ditangani dengan target 20 dan realisasi 0.

- Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA WS Welang Pekalen (59-007), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya dengan target 20 dan realisasi 4.
- Kegiatan Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak UPT PSDA WS Welang Pekalen (59-008), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Sungai Prioritas yang ditangani dengan target 15 dan realisasi 0.
- Kegiatan Monitoring Banjir UPT PSDA WS Kepulauan Madura (59-009), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya dengan target 20 dan realisasi 4.
- Kegiatan Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak Air UPT PSDA WS Kepulauan Madura (59-010), dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Sungai Prioritas yang ditangani dengan target 15 dan realisasi 0.
- Kegiatan Pembangunan dan peningkatan infrastruktur Pengendali Banjir di wilayah wilayah sungai Welang Pakelan (59-013), dengan indikator kinerja yaitu lokasi sungai yang resiko banjirnya dikurangi dengan target 0 dan realisasi 0.

d. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA (80)

Program tersebut didukung oleh Kegiatan yang menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja :

- Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA WS Sampean Setail (80-001), dengan indikator kinerja yaitu Wilayah Sungai yang disurvei kondisi tanggulnya dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (80-002), dengan indikator kinerja yaitu Wilayah Sungai yang disurvei kondisi tanggulnya dengan target 5 dan realisasi 1.
- Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA WS Welang Pekalen (80-003), dengan indikator kinerja yaitu Wilayah Sungai yang disurvei kondisi tanggulnya dengan target 5 dan realisasi 1.

- Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA WS Kepulauan Madura (80-004), dengan indikator kinerja yaitu Wilayah Sungai yang disurvei kondisi tanggunya dengan target 5 dan realisasi 2.

## **3.2. REALISASI ANGGARAN**

### **3.2.1 Program Pelayanan Kesekretariatan**

Program Pelayanan Kesekretariatan dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 23.066.707.000,00, pagu PAPBD sebesar Rp. 15.776.108.725, terealisasi sebesar 90,05 % atau Rp. 14.206.326.258

### **3.2.2 Program Pengendalian Daya Rusak Air**

Program Pengendalian Daya Rusak Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 19.413.029.482,00, pagu PAPBD sebesar Rp. 7.161.672.523, terealisasi sebesar 96,01 % atau Rp. 6.875.586.534

### **3.2.3 Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA**

Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 45.679.408.930,00, pagu PAPBD sebesar Rp. 5.101.540.376, terealisasi sebesar 54,43 % atau Rp. 2.776.526.883

### **3.2.4 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA**

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 900.702.800,00, pagu PAPBD sebesar Rp. 748.078.200, terealisasi sebesar 96,44 % atau Rp. 721.418.150.



### **3.2.5 Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air**

Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 2.358.854.000,00, pagu PAPBD sebesar Rp. 2.269.028.395, terealisasi sebesar 88,86 % atau Rp. 2.016.206.174.

### **3.2.6 Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA**

Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 4.356.723.176,00, pagu PAPBD sebesar Rp. 3.740.807.676, terealisasi sebesar 93,62 % atau Rp. 3.502.016.635.

### **3.2.7 Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air**

Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 1.424.872.667,00, pagu PAPBD sebesar Rp. 1.078.125.002, terealisasi sebesar 97,18 % atau Rp. 1.047.710.254.

### **3.2.8 Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber Daya Air**

Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber Daya Air dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 3.933.464.333,00, pagu PAPBD sebesar Rp. 2.892.053.555, terealisasi sebesar 91,22 % atau Rp. 2.638.018.621.

### **3.2.9 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi**

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 3.535.327.000,00, pagu PAPBD sebesar Rp. 2.382.552.392, terealisasi sebesar 92,31 % atau Rp. 2.199.414.254.



### **3.2.10 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA**

Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA dengan pagu APBD Murni sebesar Rp. 85.006.083.612,00, pagu PAPBD sebesar Rp. 55.108.848.606, terealisasi sebesar 48,60 % atau Rp. 26.784.713.222.

### **3.2.11 Program Pengelolaan Sumber Daya Air**

Program Pengelolaan Sumber Daya Air dengan pagu APBN Murni sebesar Rp. 87.951.865.000, terealisasi sebesar 97,49 % atau Rp. 85.739.907.000.

## **3.3. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI**

- Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air akan tetap di Evaluasi dan dipertahankan untuk perbaikan kedepannya;
- Kecukupan pada ukuran keberhasilan akan di evaluasi dengan memperhatikan indikasi pada tujuan, sasaran strategis dan hasil program;
- Akan dilakukan penyesuaian mekanisme Cascading Kinerja terhadap Proses Bisnis Organisasi;
- Akan dilakukan secara rutin rapat monitoring dan evaluasi kegiatan.

## BAB IV

### P E N U T U P

#### 4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran dengan melaksanakan pengukuran kinerja dan evaluasi serta menganalisa terhadap pengukuran kinerja.

Evaluasi pada tahun 2020 perlu dilakukan untuk mengetahui dan menilai capaian yang telah dihasilkan. Evaluasi berguna untuk menyusun perencanaan tahun-tahun berikutnya sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan.

Berdasarkan Pengukuran Kinerja tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

- Sasaran 1 Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan :

Indikator Kinerja Indeks Ketahanan Air mendapatkan nilai capaian sebesar 103,07 %.

- Sasaran 2 Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki :

Indikator Kinerja Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik mendapatkan nilai capaian sebesar 99,99 %.

- Sasaran 3 Meningkatkan Keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat :

Indikator Kinerja Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi mendapatkan nilai capaian sebesar 102,62 %.

- Sasaran 4 Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi :

Indikator Kinerja Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir mendapatkan nilai capaian sebesar 87,21 %.

#### **4.2 LANGKAH – LANGKAH DI MASA MENDATANG**

Untuk meningkatkan Kinerja di masa mendatang Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan kegiatan lelang konstruksi di awal tahun;
- 2) Meningkatkan kualitas kegiatan Operasi Irigasi untuk mempertahankan Kinerja Jaringan dan Layanan Air;
- 3) Mengefisiensikan seluruh kegiatan operasi dan pemeliharaan untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan membuat skala prioritas kegiatan yang strategis dan urgent dilaksanakan dengan menyesuaikan anggaran yang ada.
- 4) Dengan keterbatasan kondisi saat ini maka hampir semua kegiatan pelaporan dilakukan melalui aplikasi Elektronik.
- 5) Adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia maka Dinas PU Sumber Daya Air perlu menambahkan skill / keterampilan dari masing-masing SDM agar lebih berkualitas dengan melalui kegiatan daring.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada Tahun 2020 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur.



**Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Tahun 2020**  
**Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur**

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan		Indikator Program/Kegiatan	Satuan	2020		Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
							Capaian	Rp.		
			TOTAL				62.767.936.985			
1	Meningkatnya Kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	1.1.03.01	Program Pelayanan Kesekretariatan			100			
			1.1.03.01.001	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah				246.224.463		
			1.1.03.01.002	Pengelolaan Administrasi Keuangan				1.041.407.791		
			1.1.03.01.003	Ketatausahaan dan Kepegawaian				12.918.694.004		
2	Memantapkan kuantitas, kualitas, kontinuitas dan aksesibilitas sumber daya air untuk mendukung sektor-sektor strategis, pencegahan bencana dan peningkatan kesejahteraan rakyat	Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	1.1.03.82	Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air	Persentase Aset yang diamankan/Dikendalikan		90			
			1.1.03.82.015	Pemanfaatan dan Pengelolaan Aset	Aset Sumber Daya Air yang diamankan	Buah	25	822.068.295		
			1.1.03.82.016	Pemberdayaan Masyarakat	Rekomendasi aset Sumber Daya Air yang diusahakan	Rekomtek	65	789.629.674		
			1.1.03.82.017	Pengawasan dan Pengendalian	Pembinaan kelompok masyarakat/pemakai air	Kelompok	4	404.508.205		
			1.1.03.83	Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA	Persentase Kegiatan Pemantauan Data dan Konservasi		85			
			1.1.03.83.001	Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA Brantas	Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi	DAS	1	37.989.000		
			1.1.03.83.002	Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA WS Bengawan Solo	Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi	DAS	2	61.206.011		
			1.1.03.83.003	Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Sampean Setail	Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya	Pos	127	448.828.850		
			1.1.03.83.004	Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA WS Sampean Setail	Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi	DAS	2	13.100.100		
			1.1.03.83.005	Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Bondoyudo Baru	Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya	Pos	130	781.516.850		
			1.1.03.83.006	Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA WS Bondoyudo Baru	Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi	DAS	1	137.359.750		
			1.1.03.83.007	Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Welang Pekalen	Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya	Pos	93	585.848.560		
			1.1.03.83.008	Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA WS Welang Pekalen	Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi	DAS	1	51.797.900		
			1.1.03.83.009	Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Kepulauan Madura	Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya	Pos	68	570.367.388		
			1.1.03.83.010	Pemanfaatan dan Pengawetan Sumber Daya Air UPT PSDA WS Kepulauan Madura	Jumlah DAS yang dilaksanakan kegiatan konservasi	DAS	1	52.438.650		
			1.1.03.83.011	Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Brantas	Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya	Pos	68	196.254.300		
			1.1.03.83.012	Data dan Jaringan Hidrologi UPT PSDA WS Bengawan Solo	Jumlah Pos Hujan yang dipantau datanya	Pos	228	565.309.276		
			1.1.03.84	Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air	Kinerja Layanan Data Sumber Daya Air		80			
			1.1.03.84.001	Hidrologi dan Kualitas Air	Wilayah Sungai yang Pos Hidrologinya dipantau rasionalisasinya	WS	1	503.465.572		
			1.1.03.84.002	Sistem Informasi Sumber Daya Air	Jumlah informasi Sumber Daya Air yang dimutakhirkan dan dipublikasikan	Unit	3	544.244.682		



No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	2020		Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						Capaian	Rp.		
			<b>1.1.03.85</b>	<b>Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber Daya Air</b>	<b>Persentase kegiatan Kaji Ulang Sektor Irigasi dan Sungai</b>		<b>5</b>		
			1.1.03.85.004	Perencanaan Umum Sumber Daya Air	Jumlah Dokumen Rencana Kerja	Dokumen	1	553.770.578	
			1.1.03.85.005	Tata Pengaturan Sumber Daya Air Provinsi	Laporan Sidang Dewan Sumber Daya Air	Laporan	1	37.365.500	
			1.1.03.85.006	Perencanaan Teknis Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air	Jumlah Laporan Desain Sungai dan Irigasi	Dokumen	4	2.046.882.543	
3	Penyediaan air baku untuk kebutuhan Masyarakat (Permen PU Nomor 01/PRT/M/2014)	Meningkatkan keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	<b>1.1.03.86</b>	<b>Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi</b>	<b>Indeks Kinerja Sistem Irigasi</b>		<b>64,7</b>		
			1.1.03.86.001	Pembinaan Irigasi Partisipatif (IPDMIP)				216.161.850	
			1.1.03.86.005	Eksplorasi jaringan irigasi	Dokumen penilaian Kinerja Sistem Irigasi	Dokumen	1	979.017.200	
			1.1.03.86.006	Pembinaan Sumber Daya Manusia pada Jaringan Irigasi	Penambahan Jumlah DI Provinsi yang ditangani Tenaga Juru dari Provinsi	Juru	10	369.276.375	
			1.1.03.86.007	Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Dokumen Rekapitulasi AKNOP	Dokumen	6	314.657.501	
			1.1.03.86.008	Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Laporan Kegiatan Rehabilitasi Irigasi	Laporan	1	320.301.328	
4	Meningkatkan optimalisasi pengelolaan irigasi	Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki	<b>1.1.03.87</b>	<b>Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA</b>	<b>Persentase Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik</b>		<b>68,7</b>		
			1.1.03.87.001	Operasi Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Malang UPT PSDA WS Brantas	Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi	Bendung	31	2.069.088.930	
			1.1.03.87.002	Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Malang UPT PSDA WS Brantas	Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan	DI	4	16.500.460	
			1.1.03.87.003	Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Brantas	Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi	Bendung	19	650.672.541	
			1.1.03.87.004	Kegiatan Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Brantas	Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan	DI	5	648.271.800	
			1.1.03.87.005	Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Brantas	Laporan Aset dan Ketatalaksanaan	Laporan	1	481.083.771	
			1.1.03.87.006	Operasi Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Surabaya UPT PSDA WS Brantas	Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi	Bendung	7	1.926.388.265	
			1.1.03.87.007	Pemeliharaan Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Surabaya UPT PSDA WS Brantas	Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan	DI	5	811.116.985	
			1.1.03.87.008	Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Bengawan Solo	Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi	Bendung	9	3.706.680.500	
			1.1.03.87.009	Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Bengawan Solo	Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan	DI	2	201.224.620	
			1.1.03.87.010	Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Bengawan Solo	Laporan Aset dan Ketatalaksanaan	Laporan	1	1.080.288.762	
			1.1.03.87.011	Operasi Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Madiun UPT PSDA WS Bengawan Solo	Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi	Bendung	35	1.843.232.024	
			1.1.03.87.012	Pemeliharaan Jaringan Irigasi Koordinator Wilayah Madiun UPT PSDA WS Bengawan Solo	Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan	DI	5	194.422.170	
			1.1.03.87.013	Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Sampean Setail	Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi	Bendung	13	2.445.615.800	
			1.1.03.87.014	Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Sampean Setail	Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan	DI	2	166.520.550	
			1.1.03.87.015	Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Sampean Setail	Laporan Aset dan Ketatalaksanaan	Laporan	1	1.139.660.250	
			1.1.03.87.016	Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Bondoyudo Baru	Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi	Bendung	17	2.225.203.100	
			1.1.03.87.017	Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Bondoyudo Baru	Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan	DI	1	40.207.800	
			1.1.03.87.018	Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Bondoyudo Baru	Laporan Aset dan Ketatalaksanaan	Laporan	1	697.618.336	
			1.1.03.87.019	Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Welang Pekalen	Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi	Bendung	32	2.239.648.355	

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	2020		Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						Capaian	Rp.		
			1.1.03.87.020	Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Welang Pekalen	Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan	DI	3	384.098.550	
			1.1.03.87.021	Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Welang Pekalen	Laporan Aset dan Ketatalaksanaan	Laporan	1	678.076.205	
			1.1.03.87.022	Operasi Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Kepulauan Madura	Operasional Bendung dan Jaringan Irigasi	Bendung	7	2.310.178.500	
			1.1.03.87.023	Pemeliharaan Jaringan Irigasi UPT PSDA WS Kepulauan Madura	Jumlah DI yang dilaksanakan kegiatan Pemeliharaan	DI	1	356.004.420	
			1.1.03.87.024	Kelembagaan dan Ketatalaksanaan UPT PSDA WS Kepulauan Madura	Laporan Aset dan Ketatalaksanaan	Laporan	1	472.910.528	
			1.1.03.87.025	Pembinaan Irigasi Partisipatif UPT PSDA WS Brantas (IPDMIP)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.026	Pembinaan Irigasi Partisipatif UPT PSDA WS Bengawan Solo (IPDMIP)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.027	Pembinaan Irigasi Partisipatif UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (IPDMIP)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.028	Rehabilitasi Daerah Irigasi Koordinator Wilayah Malang UPT PSDA WS Brantas (DAK)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.029	Rehabilitasi Daerah Irigasi Koordinator Wilayah Surabaya UPT PSDA WS Brantas (DAK)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.030	Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Bengawan Solo (DAK)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.031	Pembinaan Irigasi Partisipatif Koordinator Wilayah Madiun UPT PSDA WS Bengawan Solo (IPDMIP)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.032	Rehabilitasi Daerah Irigasi Koordinator Wilayah Madiun UPT PSDA WS Bengawan Solo (DAK)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.033	Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Sampean Setail (DAK)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.034	Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Bondoyudo Baru (DAK)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.035	Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Welang Pekalen (DAK)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.036	Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Kepulauan Madura (DAK)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
			1.1.03.87.037	Rehabilitasi Daerah Irigasi UPT PSDA WS Brantas (DAK)	Jumlah Daerah Irigasi yang direhabilitasi	DI		0	
5	Menurunkan Dampak atau Kerugian di Daerah Rawan Bencana Banjir	Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	<b>1.1.03.58</b>	<b>Program Pengendalian Daya Rusak Air</b>	<b>Indeks Teknis Sungai</b>		<b>0,70</b>		
			1.1.03.58.001	Pengendalian Daya Rusak Air dan Pengamanan Pantai	Peta Kejadian Banjir yang dibuat	WS	6	595.610.812	
			1.1.03.58.002	Operasi Sungai, Waduk dan Pantai	Laporan inventarisasi dan penyusunan AKNOP Sungai	Sungai	3	990.363.115	
			1.1.03.58.003	Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai	Laporan Kerusakan Tanggul	Laporan	1	262.631.741	
			1.1.03.58.004	Pemeliharaan Peralatan	Jumlah alat berat yang dikelola	Unit	40	929.234.644	
			1.1.03.58.005	Siaga banjir dan Pemeliharaan rutin badan air/tampungan air	Volume galian normalisasi	m3	350000	4.097.746.222	
			<b>1.1.03.59</b>	<b>Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA</b>	<b>Persentase Penurunan Jumlah Desa yang terdampak Kerugian akibat kejadian banjir</b>		<b>2,2</b>		
			1.1.03.59.001	Monitoring Banjir UPT PSDA WS Brantas	Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya	Kab/Kota	15	314.827.322	
			1.1.03.59.002	Monitoring Banjir UPT PSDA WS Bengawan Solo	Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya	Kab/Kota	10	130.345.386	
			1.1.03.59.003	Monitoring Banjir UPT PSDA WS Sampean Setail	Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya	Kab/Kota	3	302.173.350	

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Satuan	2020		Unit Kerja Penanggung Jawab	Lokasi
						Capaian	Rp.		
			1.1.03.59.004 Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak Air UPT PSDA WS Sampean Setail	Jumlah Sungai Prioritas yang ditangani	Sungai	8	33.339.600		
			1.1.03.59.005 Monitoring Banjir UPT PSDA WS Bondoyudo Baru	Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya	Kab/Kota	2	853.107.975		
			1.1.03.59.006 Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak Air UPT PSDA WS Bondoyudo Baru	Jumlah Sungai Prioritas yang ditangani	Sungai	9	34.038.300		
			1.1.03.59.007 Monitoring Banjir UPT PSDA WS Welang Pekalen	Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya	Kab/Kota	4	432.346.500		
			1.1.03.59.008 Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak UPT PSDA WS Welang Pekalen	Jumlah Sungai Prioritas yang ditangani	Sungai	7	55.614.850		
			1.1.03.59.009 Monitoring Banjir UPT PSDA WS Kepulauan Madura	Jumlah Kabupaten/Kota yang dipantau kejadian banjirnya	Kab/Kota	4	611.963.400		
			1.1.03.59.010 Infrastruktur Pengendalian Daya Rusak Air UPT PSDA WS Kepulauan Madura	Jumlah Sungai Prioritas yang ditangani	Sungai	6	8.770.200		
			1.1.03.59.013 Pembangunan dan peningkatan infrastruktur Pengendali Banjir di wilayah wilayah sungai Welang Pakelan				0		
			<b>1.1.03.80 Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA</b>	<b>Persentase Jumlah Sungai yang di survey</b>		<b>7,9</b>	<b>0</b>		
			1.1.03.80.001 Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA WS Sampean Setail	Wilayah Sungai yang disurvei kondisi tanggulnya	WS	1	39.739.400		
			1.1.03.80.002 Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA WS Bondoyudo Baru	Wilayah Sungai yang disurvei kondisi tanggulnya	WS	1	48.239.400		
			1.1.03.80.003 Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA WS Welang Pekalen	Wilayah Sungai yang disurvei kondisi tanggulnya	WS	1	39.214.510		
			1.1.03.80.004 Operasi dan Pemeliharaan Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA WS Kepulauan Madura	Wilayah Sungai yang disurvei kondisi tanggulnya	WS	1	594.224.840		



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
DINAS PU SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. M. ABDUH M. MATTALITTI, CES

Jabatan : Kepala Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Jabatan : Gubernur Jawa Timur


selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, Januari 2020

Pihak Kedua,  
**GOVERNOR JAWA TIMUR**  
  
**KHOFIFAH INDAR PARAWANSA**

Pihak Pertama,  
**KEPALA DINAS PU SUMBER DAYA AIR  
PROVINSI JAWA TIMUR**  
  
**Ir. M. ABDUH M. MATTALITTI, CES**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19601116 198912 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**DINAS PU SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA TIMUR**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	Indeks Ketahanan Air	14,310 %
2.	Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa/Pembuang yang diperbaiki	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik	68,80 %
3.	Terpenuhinya ketersediaan air untuk irigasi di atas kebutuhan yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi	82,80 %
4.	Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir	5,63 %
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi implementasi SAKIP perangkat daerah	84,06 %

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pelayanan Kesekretariatan	Rp. 23.066.707.000,00	APBD
2.	Program Pengendalian Daya Rusak Air	Rp. 19.413.029.482,00	APBD
3.	Program Pengendalian Daya Rusak Air di UPT PSDA	Rp. 45.679.408.930,00	APBD
4.	Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sungai, Waduk dan Pantai UPT PSDA	Rp. 900.702.800,00	APBD
5.	Program Pemanfaatan dan Perlindungan Sumber Daya Air	Rp. 2.358.854.000,00	APBD
6.	Program Pengelolaan Jaringan Hidrologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di UPT PSDA	Rp. 4.356.723.176,00	APBD
7.	Program Hidrologi, Pemantauan Kualitas Air dan Sistem Informasi Sumber Daya Air	Rp. 1.424.872.667,00	APBD
8.	Program Penatagunaan dan Pengembangan Sumber Daya Air	Rp. 3.933.464.333,00	APBD
9.	Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Rp. 3.535.327.000,00	APBD



Program	Anggaran	Keterangan
10. Program Operasi, Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi UPT PSDA	Rp. 85.006.083.612,00	APBD
Jumlah (APBD)	Rp. <b>189.675.173.000,00</b>	
1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Rp. 88.947.454.000,00	APBN
Jumlah APBD dan APBN	Rp. <b>278.622.627.000,00</b>	

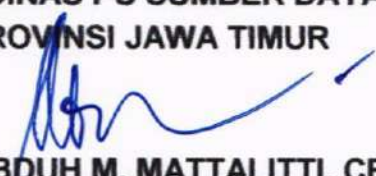
Surabaya, Januari 2020

Pihak Kedua  
**GUBERNUR JAWA TIMUR**



**KHOFIFAH INDAR PARAWANSA**

Pihak Pertama  
**KEPALA DINAS PU SUMBER DAYA AIR  
PROVINSI JAWA TIMUR**

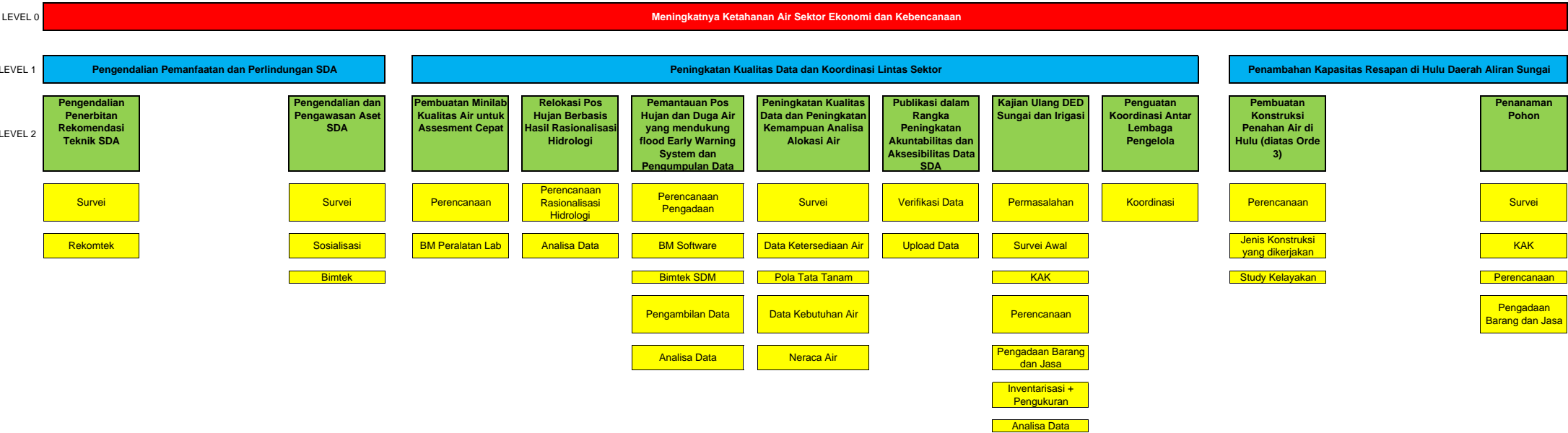


**Ir. M. ABDUH M. MATTALITTI, CES**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19601116 198912 1 001

**PENGUKURAN KINERJA**  
**DINAS PU SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA TIMUR**  
**TAHUN 2020**

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI		CAPAIAN
				Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi yang didukung Konektivitas Antar Wilayah	Meningkatnya ketahanan air sektor ekonomi dan kebencanaan	Indeks Ketahanan Air	14,310	-	14,75	103,07
	Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa /Pembuang yang diperbaiki	Persentase kondisi prasarana irigasi dalam kondisi baik	68,80	69,15	68,79	99,99
	Meningkatkan keberlanjutan dan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian pada Sistem Irigasi Kewenangan Provinsi	82,80	87,84	84,97	102,62
	Menurunnya kejadian banjir di sungai-sungai yang rawan setelah pembangunan parapet dan normalisasi	Persentase penurunan jumlah desa yang terdampak kerugian akibat banjir	5,63	-	4,91	87,21

PROSES BISNIS SASARAN 1



PROSES BISNIS SASARAN 2

LEVEL 0	Bertambahnya Jumlah Bangunan Utama dan Panjang Saluran Pembawa / Pembuang yang Diperbaiki																																																	
LEVEL 1	Peningkatan Kinerja Jaringan Irigasi																																																	
LEVEL 2	<table><tr><td>Rehabilitasi Bangunan Utama</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Survei</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>KAK</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Perencanaan</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Analisa Hidrologi dan Hidrolika</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Pengadaan Barang dan Jasa</td></tr></table>	Rehabilitasi Bangunan Utama		Survei		KAK		Perencanaan		Analisa Hidrologi dan Hidrolika		Pengadaan Barang dan Jasa	<table><tr><td>Pengurangan Kebocoran di Saluran Primer dan Sekunder</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Survei</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Analisa Penanganan Kebocoran</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>KAK</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Perencanaan</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Pengadaan Barang dan Jasa</td></tr></table>	Pengurangan Kebocoran di Saluran Primer dan Sekunder		Survei		Analisa Penanganan Kebocoran		KAK		Perencanaan		Pengadaan Barang dan Jasa	<table><tr><td>Perbaikan Pintu Air dan Pembuang</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Survei</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>KAK</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Perecanaan</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Pengadaan Barang dan Jasa</td></tr></table>	Perbaikan Pintu Air dan Pembuang		Survei		KAK		Perecanaan		Pengadaan Barang dan Jasa	<table><tr><td>Pengerukan Rutin Saluran Primer dan Sekunder</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Survei</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Perencanaan</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Pengiriman Alat Berat ke Lokasi</td></tr></table>	Pengerukan Rutin Saluran Primer dan Sekunder		Survei		Perencanaan		Pengiriman Alat Berat ke Lokasi	<table><tr><td>Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Juru Pengairan Provinsi di DI Kew. Provinsi</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Analisa Kebutuhan Pegawai</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Pengadaan Tenaga Juru</td></tr><tr><td></td></tr><tr><td>Bimtek</td></tr></table>	Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Juru Pengairan Provinsi di DI Kew. Provinsi		Analisa Kebutuhan Pegawai		Pengadaan Tenaga Juru		Bimtek
Rehabilitasi Bangunan Utama																																																		
Survei																																																		
KAK																																																		
Perencanaan																																																		
Analisa Hidrologi dan Hidrolika																																																		
Pengadaan Barang dan Jasa																																																		
Pengurangan Kebocoran di Saluran Primer dan Sekunder																																																		
Survei																																																		
Analisa Penanganan Kebocoran																																																		
KAK																																																		
Perencanaan																																																		
Pengadaan Barang dan Jasa																																																		
Perbaikan Pintu Air dan Pembuang																																																		
Survei																																																		
KAK																																																		
Perecanaan																																																		
Pengadaan Barang dan Jasa																																																		
Pengerukan Rutin Saluran Primer dan Sekunder																																																		
Survei																																																		
Perencanaan																																																		
Pengiriman Alat Berat ke Lokasi																																																		
Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Juru Pengairan Provinsi di DI Kew. Provinsi																																																		
Analisa Kebutuhan Pegawai																																																		
Pengadaan Tenaga Juru																																																		
Bimtek																																																		

PROSES BISNIS SASARAN 3

LEVEL 0	Terpenuhinya Ketersediaan Air untuk Irigasi di atas Kebutuhan yang Ditetapkan dalam SPM						
LEVEL 1	Optimalisasi Kebutuhan Air Irigasi						
LEVEL 2	Pengelolaan Irigasi Partisipatif Melibatkan P3A	Pembentukan dan Penguatan Komisi Irigasi di Kabupaten	Percepatan Pengesahan Perda Irigasi	Anggaran Angka Kebutuhan Nyata Operasi Irigasi (AKNOP) Minimal 50% dengan tren Penambahan 5 % pertahun	Perkuatan Institusi OP Irigasi	Penyediaan Dana OP yang Sahih (valid) dan akurat	Inisiasi Modernisasi Irigasi
	Pembinaan HIPPA	Koordinasi	Koordinasi	Dokumen Rekap AKNOP	Pembinaan SDM	Koordinasi	Prasarana Fisik
	Sosialisasi Pola Tanam	Sidang Pleno Komisi Irigasi	Draft Rancangan Perda	Inventarisasi Jaringan Irigasi	Monev	Dokumen Penilaian Kinerja Sistem Irigasi	Ketersediaan Air
	Koordinasi	Usulan/Rekomendasi	Sosialisasi	Identifikasi Rencana OP	Bimtek		SDM
					Penambahan Tenaga Juru pada DI Provinsi		Kelembagaan
							Pengelolaan Irigasi
							Aplikasi DI



